

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan merupakan suatu proses yang dimulai dari tahap konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya kehamilan normal terjadi selama 280 hari (40 minggu) dihitung dari hari pertama haid terakhir (Widatiningsih & Dewi, 2017). Kehamilan merupakan masa yang cukup berat bagi seorang ibu, karena itu ibu hamil membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, terutama suami agar dapat menjalani proses kehamilan sampai melahirkan dengan aman dan nyaman (Yuliana, 2015:1).

Kehamilan membutuhkan perhatian yang cukup serius. Umumnya, berbagai keluhan dapat terjadi selama kehamilan. Beberapa wanita merasa kewalahan dalam menghadapi keluhan tersebut. Apalagi, jika kehamilan ini merupakan yang pertama kalinya. Berikut ini, beberapa keluhan yang sering terjadi selama proses kehamilan, mual dan muntah, ngidam, pingsan, payudara besar dan tegang, sering buang air kecil, sulit buang air besar, sakit pinggang, varises, keputihan (Huliana, 2008:32-35). Pada masa kehamilan, ibu hamil sering merasakan ketidaknyamanan sebanyak 59% saat trimester I, 61% saat trimester II dan sekitar 81% saat trimester III kehamilan. (Meti Patimah, 2020)

Sering buang air kecil dapat memberikan rasa tidak nyaman apabila tidak segera diatasi. Selama kehamilan ginjal bekerja lebih berat. Ginjal menyaring darah yang volumenya meningkat (sampai 30-50% atau lebih). Keadaan ini

semakin menguat pada saat kehamilan, karena itu wanita hamil sering merasa ingin berkemih ketika mereka mencoba untuk berbaring/tidur. Pada akhir kehamilan, peningkatan aktivitas ginjal yang lebih besar terjadi pada wanita hamil yang tidur miring, karena mengurangi tekanan dari rahim pada vena yang membawa darah dari tungkai sehingga terjadi perbaikan aliran darah yang selanjutnya akan meningkatkan aktivitas ginjal dan curah jantung (Cening, 2019).

Pada akhir kehamilan kepala janin mulai turun ke pintu atas panggul sehingga sering kencing akan timbul lagi karena kandung kencing akan mulai tertekan kembali. Selain itu juga terjadi hemodilusi menyebabkan metabolisme air menjadi lancar. Pada kehamilan tahap lanjut, pelvis ginjal kanan dan ureter lebih berdilatasi dari pada pelvis kiri akibat pergeseran uterus yang berat ke kanan akibat terdapat kolon rektosigmoid di sebelah kiri. Perubahan-perubahan ini membuat pelvis dan ureter mampu menampung urine dalam volume yang besar dan juga memperlambat laju aliran urine (Cening, 2019).

Berdasarkan data registrasi tahun 2021 pada 3 bulan terakhir di PMB "KS" menyebutkan jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 60 orang, yakni pada TM I sebanyak 10 ibu hamil, TM II sebanyak 27 ibu hamil dan TM III sebanyak 23 ibu hamil. Setelah dilakukan observasi di PMB "KS" selama 2 bulan keluhan yang sering dialami selama proses kehamilan, yakni sering buang air kecil sebanyak 13 ibu hamil (56,5 %) dan salah satunya adalah Ny. "B".

Sering kencing dapat menambah kelembaban pada area vagina sehingga bertumpuknya kuman yang juga akan berdampak tidak baik bagi ibu hamil, menyebabkan gangguan ketidaknyamanan. Ibu hamil akan sulit tidur dan apabila menahan keinginan untuk buang air kecil dapat mengakibatkan infeksi terutama

Infeksi Saluran Kemih (ISK) yang dipicu karena adanya bakteriuria asimtomatik. Apabila ibu hamil dengan keluhan sering kencing tidak bisa menjaga kebersihan alat kelamin bisa mengakibatkan keputihan, dan apabila keluhan sering kencing ini tidak teratasi bisa mengarah ke Infeksi Saluran Kemih (ISK), telah diketahui berhubungan dengan kesudahan kehamilan yang buruk, seperti bagi ibu akan berakibat persalinan preterm, dan bagi janin akan berakibat pertumbuhan janin terhambat, bahkan janin lahir mati (*stillbirth*) (Cening, 2019).

Maka dari itu pemerintah mengeluarkan kebijakan asuhan kebidanan secara komprehensif atau COC (*Continuity of Care*), yang mencakup asuhan kebidanan dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir dengan pelayanan antenatal khususnya pada masa pandemi Covid-19. Selain itu peran tenaga kesehatan khususnya bidan sangat penting terutama dalam memberikan edukasi serta pelayanan kebidanan komprehensif. Keluhan sering kencing dalam penanggulangannya perlu diberikan edukasi untuk selalu berkemih jika dirasakan ingin berkemih dan rutin minum air putih terutama pada siang hari dan kurangi minum air pada malam hari serta tidak minum minuman mengandung kafein dan soda. (Cening, 2019).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif. Dan melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komperhensif pada Perempuan “B” di PMB “KS” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “B” di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mendapatkan gambaran asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “B” di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1.3.2.1 Dapat melakukan pengumpulan data Subyektif pada perempuan “B” di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021.

1.3.2.2 Dapat melakukan pengumpulan data Obyektif pada perempuan “B” di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021.

1.3.2.3 Dapat menganalisa data pada perempuan “B” di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021.

1.3.2.4 Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “B” di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021.

## **1.4. Manfaat Asuhan**

### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Dapat menambah pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif dimasa pandemi Covid-19 khususnya pada Ny. “B” di PMB “KS” sehingga meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan dalam tatanan nyata yang nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja.

#### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai kajian, sumber belajar, literatur, referensi di perpustakaan Prodi D3 Kebidanan sebagai acuan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus, khususnya pada ibu hamil dengan masalah sering kencing.

#### 1.4.3 Bagi Tempat Praktik

Dapat memberikan masukan dalam meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif dimasa pandemi Covid-19 guna meningkatkan pelayanan.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Masyarakat mendapatkan asuhan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan secara komprehensif khususnya untuk Ny. "B" dan keluarga. Memberi gambaran akan pentingnya pengetahuan mengenai kehamilan hingga masa nifas dimasa pandemi Covid-19. Mendapatkan konseling asuhan komprehensif, deteksi dini komplikasi, pencegahan komplikasi dan peningkatan kesejahteraan ibu dan anak.